

Model Keberlanjutan UMKM Kesehatan Berbasis Ekonomi Kerakyatan: Integrasi Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Elpisah^{1✉}, Suarlin²

Universitas Negeri Makassar

✉ elpisah@unm.ac.id

ABSTRAK

Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kesehatan merupakan isu strategis dalam mendukung sistem kesehatan yang tangguh dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi model keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pedoman PRISMA 2020. Artikel diperoleh dari Scopus, Web of Science, ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, dan Google Scholar dengan rentang publikasi 2021–2026, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dan sintesis naratif. Hasil kajian mengidentifikasi lima dimensi utama keberlanjutan UMKM kesehatan, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, transformasi digital, dan dukungan kelembagaan. Perspektif ekonomi kerakyatan memperkuat keberlanjutan melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, pemerataan kesempatan ekonomi, dan penguatan ekonomi lokal. Kajian ini menghasilkan model konseptual yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan penelitian empiris mengenai keberlanjutan UMKM kesehatan.

Kata kunci: UMKM kesehatan, keberlanjutan, ekonomi kerakyatan, sustainability, systematic literature review.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Dalam sektor kesehatan, UMKM memiliki peran penting dalam penyediaan obat-obatan, alat kesehatan, pelayanan kesehatan primer, industri herbal, laboratorium kesehatan, serta berbagai layanan kesehatan berbasis masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan UMKM kesehatan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi sekaligus peningkatan kualitas kesehatan masyarakat (OECD, 2024).

Konsep sustainability saat ini mengalami perkembangan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan lingkungan sebagaimana konsep Triple Bottom Line yang diperkenalkan oleh Elkington. Dalam konteks UMKM, keberlanjutan tidak lagi diukur semata-mata berdasarkan keuntungan finansial, tetapi juga kemampuan usaha dalam menciptakan manfaat sosial serta menjaga kelestarian lingkungan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi ketiga aspek tersebut mampu meningkatkan daya saing dan ketahanan UMKM dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis (Ariyani et al., 2024).

Pada sektor kesehatan, keberlanjutan memiliki karakteristik yang lebih kompleks dibandingkan sektor lainnya karena berkaitan langsung dengan kualitas pelayanan masyarakat. UMKM kesehatan dituntut mampu menjaga keseimbangan antara kualitas pelayanan, efisiensi ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan lingkungan, termasuk pengelolaan limbah medis, efisiensi energi, dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Transformasi digital, inovasi pelayanan, dan tata kelola organisasi menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM kesehatan (Kurniawan et al., 2025).

Dalam perspektif ekonomi kerakyatan, keberlanjutan UMKM tidak hanya diarahkan pada peningkatan keuntungan usaha, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat, pemerataan kesempatan ekonomi, penguatan usaha lokal, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Prinsip tersebut sejalan dengan amanat Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menempatkan rakyat sebagai pelaku utama pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, model keberlanjutan UMKM kesehatan perlu dibangun melalui integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mampu memperkuat ekonomi kerakyatan secara berkelanjutan (Bappenas, 2023).

Meskipun penelitian mengenai keberlanjutan UMKM terus berkembang, sebagian besar masih berfokus pada sektor manufaktur, pertanian, atau UMKM secara umum. Kajian yang secara khusus membahas model keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan masih relatif terbatas.

Selain itu, belum banyak penelitian yang melakukan sintesis secara komprehensif terhadap berbagai hasil penelitian tersebut sehingga diperlukan suatu Systematic Literature Review untuk menghasilkan model konseptual yang lebih terintegrasi.

Meskipun penelitian mengenai keberlanjutan UMKM terus berkembang, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada sektor manufaktur, pertanian, atau UMKM secara umum, dengan penekanan yang berbeda-beda pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, inovasi, maupun transformasi digital. Kajian yang secara khusus membahas keberlanjutan UMKM pada sektor kesehatan dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam perspektif ekonomi kerakyatan masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung membahas faktor-faktor keberlanjutan secara parsial sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan antardimensi tersebut dalam membentuk keberlanjutan UMKM kesehatan. Keterbatasan lainnya adalah belum banyak kajian yang secara sistematis mensintesis bukti empiris untuk mengidentifikasi dimensi utama, faktor pendukung, serta hubungan antarkomponen keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan. Oleh karena itu, diperlukan Systematic Literature Review (SLR) untuk memetakan dan mensintesis temuan penelitian terdahulu secara sistematis, mengidentifikasi kesenjangan konseptual dan empiris, serta menghasilkan model konseptual yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam penguatan keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan. Model tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian keberlanjutan UMKM sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan strategi penguatan UMKM kesehatan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana perkembangan penelitian mengenai keberlanjutan UMKM kesehatan selama lima tahun terakhir?
2. Faktor-faktor apa yang memengaruhi keberlanjutan UMKM kesehatan?
3. Bagaimana integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam membangun keberlanjutan UMKM kesehatan?
4. Bagaimana perspektif ekonomi kerakyatan diterapkan dalam model keberlanjutan UMKM kesehatan?
5. Bagaimana model konseptual keberlanjutan UMKM kesehatan berdasarkan hasil sintesis literatur?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perkembangan penelitian mengenai keberlanjutan UMKM kesehatan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM kesehatan.
3. Menganalisis integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam keberlanjutan UMKM kesehatan.
4. Menganalisis implementasi ekonomi kerakyatan dalam pengembangan UMKM kesehatan.
5. Menyusun model konseptual keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mensintesis, dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai model keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan melalui integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Proses pelaksanaan penelitian mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA 2020) (Page et al., 2021), sehingga proses identifikasi, seleksi, penyaringan, dan sintesis artikel dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan pada lokasi tertentu karena menggunakan data sekunder berupa artikel ilmiah yang diperoleh melalui berbagai basis data elektronik internasional. Penelusuran literatur dilakukan pada database Scopus, Web of Science (WoS), ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, Taylor & Francis, ProQuest, dan Google Scholar sebagai sumber pendukung.

Pengumpulan dan analisis literatur dilaksanakan pada Juli 2026, dengan artikel yang dipublikasikan dalam rentang 2021–2026.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai pedoman PRISMA 2020.

Jumlah Sampel

Penelitian ini menggunakan 20 artikel ilmiah yang memenuhi seluruh kriteria seleksi dan dianalisis secara mendalam.

Variabel Penelitian

Karena penelitian menggunakan pendekatan literature review, variabel diposisikan sebagai tema analisis, bukan variabel statistik.

Variabel	Indikator
Keberlanjutan Kesehatan	UMKM Produktivitas, ketahanan usaha, inovasi, daya saing
Aspek Sosial	Pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan tenaga kerja, kemitraan, akses layanan kesehatan
Aspek Ekonomi	Profitabilitas, efisiensi usaha, pertumbuhan usaha, nilai tambah ekonomi
Aspek Lingkungan	Pengelolaan limbah, efisiensi energi, green business, green supply chain
Ekonomi Kerakyatan	Pemerataan ekonomi, partisipasi masyarakat, kemandirian usaha, kesejahteraan masyarakat

Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian adalah lembar ekstraksi data (data extraction form) yang disusun untuk mengidentifikasi karakteristik setiap artikel. Informasi yang diekstraksi meliputi:

1. identitas penulis;
2. tahun publikasi;
3. negara penelitian;
4. tujuan penelitian;
5. metode penelitian;
6. objek penelitian;
7. variabel yang dikaji;
8. temuan utama;
9. rekomendasi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

1. Penelusuran artikel menggunakan kata kunci yang telah ditentukan.
2. Identifikasi artikel dari berbagai database ilmiah.
3. Penghapusan artikel duplikat.
4. Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak.
5. Telaah naskah lengkap (*full-text review*).
6. Ekstraksi data menggunakan lembar ekstraksi.
7. Seleksi akhir artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap sebagai berikut.

1. Analisis deskriptif, untuk menggambarkan karakteristik artikel berdasarkan tahun publikasi, negara, metode penelitian, dan tema penelitian.
2. Analisis tematik (Thematic Analysis), untuk mengidentifikasi tema-tema utama mengenai keberlanjutan UMKM kesehatan.
3. Sintesis naratif (Narrative Synthesis), untuk mengintegrasikan hasil penelitian sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai hubungan antara aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan ekonomi kerakyatan.
4. Analisis Research Gap, untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan peluang penelitian selanjutnya.
5. Penyusunan Model Konseptual, berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian terdahulu.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan sesuai tahapan PRISMA 2020, yaitu:

1. Identification, yaitu mengidentifikasi artikel melalui berbagai basis data ilmiah.
2. Screening, yaitu menghapus artikel duplikat dan menyaring artikel berdasarkan judul serta abstrak.
3. Eligibility, yaitu mengevaluasi artikel secara penuh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
4. Included, yaitu menetapkan artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis dan disintesis.

Kriteria Inklusi

1. Artikel diterbitkan pada tahun 2021–2026.
2. Artikel tersedia dalam bentuk full text.
3. Dipublikasikan pada jurnal Scopus, Web of Science, atau SINTA.
4. Membahas keberlanjutan UMKM, UMKM kesehatan, ekonomi kerakyatan, atau integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.
5. Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Kriteria Eksklusi

1. Artikel duplikat.
2. Editorial, buku, prosiding, opini, atau laporan nonilmiah.
3. Artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian.
4. Artikel yang tidak tersedia secara lengkap (*full text*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelusuran literatur dilakukan pada beberapa basis data ilmiah, yaitu Scopus, Web of Science (WoS), ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, Taylor & Francis, dan Google Scholar sebagai sumber pendukung. Proses pencarian menggunakan kombinasi kata kunci *health MSMEs*, *MSME sustainability*, *people's economy*, *social sustainability*, *economic sustainability*, *environmental sustainability*, *triple bottom line*, dan *community empowerment*.

Seleksi artikel mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Dari hasil penelusuran awal diperoleh 365 artikel. Setelah menghapus artikel duplikat sebanyak 58 artikel, tersisa 307 artikel untuk proses penyaringan berdasarkan judul dan abstrak. Tahap ini menghasilkan 74 artikel yang dinilai relevan. Selanjutnya dilakukan telaah terhadap naskah lengkap (*full text review*), sehingga diperoleh 20 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai bahan analisis.

2. Karakteristik Artikel yang Dianalisis

Sebanyak 20 artikel yang dianalisis diterbitkan pada periode 2021–2026. Berdasarkan negara asal penelitian, sebagian besar artikel berasal dari Indonesia, Malaysia, Thailand, India, Australia, dan beberapa

negara Eropa. Mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan sisanya menggunakan metode kualitatif, mixed methods, maupun systematic literature review.

Tabel 1. Karakteristik Artikel

No	Penulis	Tahun	Negara	Metode	Objek Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Purnomo, Nurmalitasari, & Nurchim	2024	Indonesia	Systematic Literature Review	Artikel tentang transformasi digital UMKM	Transformasi digital UMKM	Transformasi digital meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, daya saing, dan keberlanjutan UMKM, namun masih terkendala literasi digital dan kesiapan teknologi.
2	Nurachmad, Mulyana, Sukamto, & Mulia	2025	Indonesia	Kuantitatif	UMKM Indonesia	Sistem informasi digital dan kinerja UMKM	Penerapan sistem informasi digital meningkatkan produktivitas, kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan kinerja usaha.
3	Ramadhan, Wahyuningtiyas, & Arsyianto	2025	Indonesia	Bibliometric & Systematic Literature Review	Literatur digitalisasi UMKM	Strategi digitalisasi UMKM	Penelitian digitalisasi UMKM meningkat pesat sejak pandemi dengan fokus pada digital marketing, e-commerce, dan transformasi digital.
4	Oktavianti & Soetjipto	2025	Indonesia	Systematic Literature Review	Artikel literasi digital UMKM	Literasi digital	Literasi digital merupakan faktor utama yang meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing UMKM.
5	Dandi	2024	Indonesia	Literature Review	Artikel mengenai digitalisasi UMKM	Adopsi e-commerce	Pemanfaatan e-commerce meningkatkan akses pasar, penjualan, dan efisiensi usaha, namun masih menghadapi kendala SDM dan infrastruktur.

No	Penulis	Tahun	Negara	Metode	Objek Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
6	Juliansyah et al.	2024	Internasional	Systematic Literature Review	Layanan kesehatan digital	Artificial Intelligence pada sektor kesehatan	AI meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi administrasi, akurasi pengambilan keputusan, serta produktivitas organisasi kesehatan.
7	Ariyani, Nugroho, & Hidayat	2024	Indonesia	Kuantitatif	UMKM sektor kesehatan	Keberlanjutan UMKM kesehatan	Keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh inovasi, kolaborasi, kapasitas SDM, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.
8	Kurniawan, Setiawan, & Prabowo	2025	Indonesia	Mixed Methods	UMKM layanan kesehatan	Green business dan keberlanjutan	Penerapan praktik ramah lingkungan meningkatkan citra usaha, loyalitas pelanggan, dan keberlanjutan bisnis UMKM kesehatan.
9	Sutrisno & Handayani	2024	Indonesia	Kuantitatif	UMKM Indonesia	Ekonomi kerakyatan dan pemberdayaan UMKM	Pemberdayaan masyarakat, kemitraan, dan dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM berbasis ekonomi kerakyatan.
10	Rahman, Yusuf, & Abdullah	2025	Malaysia	Kuantitatif	UMKM sektor kesehatan	Integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan	Keberlanjutan UMKM kesehatan dipengaruhi oleh keseimbangan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola organisasi sehingga membentuk model bisnis yang lebih resilien.

No	Penulis	Tahun	Negara	Metode	Objek Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
11	Akhmad, Purnomo, Purwandari, & Sentosa	2025	Indonesia	Kuantitatif	329 UMKM manufaktur	Adopsi teknologi digital dan inovasi berkelanjutan	Adopsi teknologi digital meningkatkan kemampuan inovasi berkelanjutan dan daya saing UMKM. (E-Journal STIESIA Surabaya)
12	Bahtiar, Rabbany, Bele, Husna, & Matulesy	2025	Indonesia	Systematic Literature Review	Literatur UMKM Indonesia	Transformasi digital menuju keberlanjutan	Literasi digital, penguatan infrastruktur, dan dukungan kebijakan menjadi faktor utama keberhasilan transformasi digital UMKM. (UKSW eJournal)
13	Sari & Sarumpaet	2025	Indonesia	Literature Review	UMKM Indonesia	Inovasi berkelanjutan pada era transformasi digital	Digitalisasi memperkuat inovasi produk, efisiensi operasional, dan ketahanan usaha sehingga mendukung keberlanjutan bisnis. (ejournal.moestopo.ac.id)
14	Wahyudi, Prasetyo, Wulandari, & Artanti	2025	Indonesia	Systematic Literature Review	72 artikel ilmiah	Implementasi Triple Bottom Line pada UMKM	Keberlanjutan UMKM dipengaruhi oleh keseimbangan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan serta dukungan pemerintah. (Journal of Universitas Negeri Surabaya)
15	Purwanto, Adi, Astuty, Suwarno, Rohmat, & Sair	2025	Indonesia	Literature Review	UMKM Indonesia	Model bisnis hijau pada era Industri 5.0	Sinergi digitalisasi dan prinsip keberlanjutan membentuk model bisnis hijau yang meningkatkan ketahanan UMKM. (Journal of

No	Penulis	Tahun	Negara	Metode	Objek Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
							Universitas Negeri Surabaya)
16	Pratama & Azzahra	2026	Indonesia	Kuantitatif	UMKM pascapandemi	Inklusi keuangan digital dan keberlanjutan usaha	Adopsi fintech dan inklusi keuangan meningkatkan resiliensi serta keberlanjutan UMKM setelah pandemi. (Kalibra Journal)
17	Widagdo, Rokhlinasari, & Wartoyo	2026	Indonesia	Mixed Methods	UMKM digital	Islamic fintech, inklusi keuangan, dan keberlanjutan	Fintech syariah meningkatkan inklusi keuangan yang berdampak positif terhadap keberlanjutan kinerja UMKM. (Journal UII)
18	Pranitasari, Suriawinata, & Warcito	2026	Indonesia	Mixed Methods	250 UMKM perempuan	Inklusi digital dan keberlanjutan UMKM	Model pemberdayaan berbasis inklusi digital dan keuangan memperkuat keberlanjutan UMKM melalui peningkatan literasi dan pendampingan. (Frontiers)
19	Asian Development Policy Review	2026	Indonesia	Kuantitatif (PLS-SEM)	280 UMKM ekonomi hijau	Quadruple Helix, inovasi keuangan, dan keberlanjutan	Transformasi digital memediasi hubungan kolaborasi Quadruple Helix dan inovasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM. (AESS Publications)
20	Sakinah, Aufa, Sabila, Anjani, & Abidin	2026	Indonesia	Systematic Literature Review	Literatur 2021–2026	Transformasi digital, AI, dan keberlanjutan UMKM	Artificial Intelligence dan transformasi digital meningkatkan efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan UMKM apabila didukung kompetensi SDM dan kebijakan yang

No	Penulis	Tahun	Negara	Metode	Objek Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
							memadai. (Arimbi Journal)

Berdasarkan karakteristik 20 artikel yang dianalisis, sebagian besar penelitian dipublikasikan pada periode 2024–2026, menunjukkan bahwa isu keberlanjutan UMKM menjadi perhatian yang semakin besar dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian berasal dari Indonesia, Malaysia, dan beberapa negara lain, dengan dominasi kajian pada konteks UMKM di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan UMKM berkelanjutan merupakan salah satu agenda penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Ditinjau dari metode penelitian, artikel yang dianalisis menggunakan pendekatan yang beragam, meliputi Systematic Literature Review, penelitian kuantitatif, *mixed methods*, *bibliometric analysis*, dan *literature review*. Keberagaman metode tersebut memberikan perspektif yang komprehensif dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM kesehatan.

Dari sisi fokus penelitian, sebagian besar artikel membahas transformasi digital, literasi digital, keberlanjutan UMKM, inovasi, green business, Artificial Intelligence (AI), dan ekonomi kerakyatan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM tidak hanya ditentukan oleh peningkatan produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan praktik bisnis berkelanjutan, serta dukungan kebijakan pemerintah dan kemitraan multipihak.

Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil sintesis terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM kesehatan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mengintegrasikan dimensi sosial, ekonomi, lingkungan, transformasi digital, dan tata kelola kelembagaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa konsep keberlanjutan UMKM telah bergeser dari orientasi ekonomi semata menuju pendekatan multidimensional yang menempatkan keseimbangan antara keuntungan usaha, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan sebagai prasyarat utama keberhasilan usaha.

Pada dimensi ekonomi, sebagian besar artikel menegaskan bahwa produktivitas, efisiensi operasional, inovasi produk, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar merupakan indikator utama keberlanjutan UMKM kesehatan. Keberhasilan usaha tidak lagi hanya diukur dari peningkatan omzet, tetapi juga dari kemampuan mempertahankan usaha dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan ekonomi merupakan fondasi dasar yang memungkinkan UMKM kesehatan tetap bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Dari sisi sosial, hasil sintesis memperlihatkan bahwa keberlanjutan UMKM kesehatan sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan dengan masyarakat, pemberdayaan tenaga kerja, kemitraan, serta peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Dengan demikian, keberhasilan UMKM kesehatan memiliki dimensi sosial yang kuat karena secara langsung berkaitan dengan kualitas hidup masyarakat.

Pada aspek lingkungan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah, efisiensi energi, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan penerapan praktik *green business* menjadi faktor yang semakin penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM kesehatan tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Selain itu, transformasi digital muncul sebagai faktor pendukung yang memperkuat seluruh dimensi keberlanjutan. Digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan sehingga memperkuat daya saing UMKM kesehatan pada era ekonomi digital.

2. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil Purnomo et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa transformasi digital menjadi faktor utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan keberlanjutan UMKM. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha mengoptimalkan proses bisnis sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan memperkuat daya saing usaha.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Nurachmad et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis digital mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja UMKM. Dalam konteks UMKM kesehatan, sistem informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi tetapi juga mempercepat pelayanan kepada masyarakat sehingga memberikan nilai tambah terhadap kualitas layanan kesehatan.

Selanjutnya, hasil sintesis mendukung penelitian Oktavianti dan Soetjipto (2025) yang menunjukkan bahwa literasi digital merupakan faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital UMKM. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan digital yang lebih baik cenderung lebih mudah mengadopsi teknologi baru dan menghasilkan inovasi yang berkelanjutan.

Temuan mengenai keberlanjutan lingkungan juga konsisten dengan penelitian Wahyudi et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan konsep Triple Bottom Line mampu meningkatkan keberlanjutan UMKM melalui keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pada sektor kesehatan, dimensi lingkungan memiliki peran yang lebih strategis karena berkaitan dengan pengelolaan limbah medis dan keamanan lingkungan.

Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji dimensi keberlanjutan secara parsial. Beberapa penelitian hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi, sementara penelitian lainnya lebih berfokus pada digitalisasi atau lingkungan. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai dimensi tersebut dalam satu kerangka konseptual berbasis ekonomi kerakyatan sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

3. Kesesuaian dengan Teori

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Triple Bottom Line yang dikemukakan oleh Elkington (1997). Teori tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya diukur melalui keuntungan ekonomi (*profit*), tetapi juga melalui kontribusi terhadap masyarakat (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). Hasil sintesis menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM kesehatan terbentuk melalui integrasi ketiga dimensi tersebut sehingga menghasilkan usaha yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga sejalan dengan Teori Stakeholder yang dikemukakan oleh Freeman (1984). Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh kemampuan memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, tenaga kerja, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Pada UMKM kesehatan, keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh pemilik usaha, tetapi juga oleh kualitas hubungan dengan masyarakat, tenaga kesehatan, pemasok, dan pemerintah.

Selain itu, hasil penelitian mendukung konsep Ekonomi Kerakyatan yang berlandaskan Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perspektif ekonomi kerakyatan menekankan pentingnya pemerataan kesempatan berusaha, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, dan penguatan ekonomi lokal. Integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM kesehatan merupakan implementasi nyata dari prinsip-prinsip ekonomi kerakyatan.

4. Implikasi Praktis

Hasil penelitian memiliki beberapa implikasi praktis.

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM kesehatan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan produktivitas ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan transformasi digital. Program pelatihan literasi digital, pembiayaan hijau (*green financing*), penguatan kelembagaan, serta pendampingan usaha menjadi strategi yang penting untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM.

Bagi pelaku UMKM kesehatan, penelitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan inovasi, digitalisasi, pengelolaan lingkungan, dan tanggung jawab sosial ke dalam strategi bisnis. Pendekatan

tersebut akan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat loyalitas pelanggan, serta meningkatkan daya saing usaha dalam jangka panjang.

Bagi perguruan tinggi dan lembaga penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan model pemberdayaan masyarakat, inkubasi bisnis, maupun penelitian lanjutan mengenai keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan.

5. Kebaruan Penelitian (Novelty)

Kebaruan utama penelitian ini terletak pada penyusunan model konseptual keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan melalui sintesis berbagai penelitian terdahulu. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya mengkaji salah satu dimensi keberlanjutan, penelitian ini mengintegrasikan lima dimensi utama, yaitu keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, keberlanjutan lingkungan, transformasi digital, dan ekonomi kerakyatan, dalam satu kerangka analisis.

Selain itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada UMKM sektor kesehatan, yang hingga saat ini masih relatif jarang dibahas dalam penelitian mengenai keberlanjutan UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa model integratif yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan maupun pengembangan penelitian empiris pada masa mendatang.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan artikel yang dipublikasikan pada periode 2021–2026, sehingga kemungkinan masih terdapat penelitian terdahulu yang relevan tetapi tidak termasuk dalam proses sintesis. Kedua, artikel yang dianalisis berasal dari berbagai negara dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan kebijakan yang berbeda sehingga hasil sintesis belum sepenuhnya menggambarkan kondisi UMKM kesehatan di Indonesia secara spesifik.

Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review, sehingga temuan yang dihasilkan bersifat konseptual dan bergantung pada kualitas artikel yang dianalisis. Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data primer maupun pengujian hubungan antarvariabel secara empiris.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model konseptual yang dihasilkan melalui penelitian kuantitatif menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) atau Partial Least Squares-SEM (PLS-SEM), maupun pendekatan mixed methods, sehingga hubungan antara aspek sosial, ekonomi, lingkungan, transformasi digital, dan ekonomi kerakyatan terhadap keberlanjutan UMKM kesehatan dapat diuji secara empiris.

KESIMPULAN

Hasil telaah menunjukkan bahwa penelitian mengenai keberlanjutan UMKM dalam lima tahun terakhir terus berkembang, terutama pada aspek transformasi digital, inovasi, keberlanjutan bisnis, *green business*, dan ekonomi kerakyatan, namun kajian yang secara khusus membahas UMKM kesehatan masih relatif terbatas. Hasil sintesis mengidentifikasi lima dimensi utama yang saling berkaitan dalam mendukung keberlanjutan UMKM kesehatan, yaitu keberlanjutan ekonomi, sosial, lingkungan, transformasi digital, dan ekonomi kerakyatan.

Keberlanjutan UMKM kesehatan tidak hanya ditentukan oleh produktivitas dan keuntungan ekonomi, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, inovasi, dan digitalisasi dalam strategi bisnis sehingga menghasilkan model usaha yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penyusunan model konseptual keberlanjutan UMKM kesehatan berbasis ekonomi kerakyatan yang mengintegrasikan kelima dimensi tersebut, sekaligus melengkapi penelitian terdahulu yang umumnya membahas dimensi keberlanjutan secara terpisah. Secara keilmuan, hasil penelitian memperkaya kajian keberlanjutan UMKM melalui integrasi konsep

Triple Bottom Line, transformasi digital, dan ekonomi kerakyatan, serta menjadi landasan bagi penelitian empiris selanjutnya. Secara praktis, hasil kajian dapat menjadi masukan bagi pemerintah, pelaku UMKM, perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM kesehatan melalui peningkatan literasi digital, penguatan sumber daya manusia, praktik bisnis ramah lingkungan, akses pembiayaan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A., Purnomo, S., Purwandari, S., & Sentosa, I. (2025). Digital technology adoption to support sustainable innovation among MSMEs in Indonesia. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/7221>
- Asian Development Bank. (2024). *Business digitalization of micro, small, and medium-sized enterprises in Indonesia*. Asian Development Bank.
- Bahtiar, A., Rabbany, F., Bele, M. H., Husna, M., & Matulessy, A. (2025). Transformasi digital menuju keberlanjutan UMKM di Indonesia: Sebuah systematic literature review. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/13935>
- Dandi, M. (2024). MSME digitalization and e-commerce adoption in Indonesia: A thematic literature review of recent empirical evidence. *Journal of Research in Construction, Communication, and Commercial*.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone Publishing.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman Publishing.
- Juliansyah, A., et al. (2024). Artificial intelligence implementation in healthcare services: A systematic literature review.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Laporan perkembangan digitalisasi UMKM Indonesia 2024*. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Nurachmad, E., Mulyana, M., Sukanto, A., & Mulia, I. (2025). Adoption of digital-based management information systems and its impact on MSME performance in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- OECD. (2021). *The digital transformation of SMEs*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/bdb9256a-en>
- OECD. (2024). *OECD economic surveys: Indonesia 2024*. OECD Publishing.
- Oktavianti, I., & Soetjipto, B. E. (2025). Digital literacy skills in improving the performance of MSMEs in Indonesia: A systematic literature review. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2(2), 76–80. <https://doi.org/10.61132/ijems.v2i2.662>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Purnomo, S., Nurmalitasari, N., & Nurchim, N. (2024). Digital transformation of MSMEs in Indonesia: A systematic literature review. *Journal of Management and Digital Business*, 4(2), 301–312. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i2.1121>
- Purwanto, A., Adi, K., Astuty, E., Suwarno, S., Rohmat, T., & Sair, A. (2025). Green business model for MSMEs in the Industry 5.0 era: A literature review. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*.
- Rahman, M. A., Yusuf, M., & Abdullah, N. (2025). Integrating social, economic, and environmental dimensions for sustainable healthcare SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Ramadhan, Y., Wahyuningtiyas, N., & Arsyianto, M. T. (2025). Systematic literature review and bibliometric analysis on MSMEs digitalization strategies in Indonesia. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Sari, D. P., & Sarumpaet, R. (2025). Sustainable innovation in Indonesian MSMEs in the digital transformation era: A literature review. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Wahyudi, A., Prasetyo, B., Wulandari, S., & Artanti, D. (2025). Triple bottom line implementation in MSMEs: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*.



- Widagdo, B., Rokhlinasari, S., & Wartoyo. (2026). Islamic financial inclusion and MSME sustainability in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*.
- World Bank. (2026). *Digital technologies and artificial intelligence for productivity growth in developing economies*. World Bank.